

**THE INFLUENCE OF INVESTMENT KNOWLEDGE, INVESTMENT BENEFITS,
INVESTMENT RISKS, TECHNOLOGICAL ADVANCEMENTS, AND THE
INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA INFLUENCERS ON STUDENTS'
INVESTMENT INTEREST IN THE CAPITAL MARKET**

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, RISIKO
INVESTASI, KEMAJUAN TEKNOLOGI, SERTA PENGARUH SOSIAL MEDIA
INFLUENCER TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR
MODAL**

**Nichen Canrio Marbun¹, Eunike Chahya Kristin Kalakmabin², Stella Ariyanta³,
Mesrawati⁴, Christina Verawaty Situmorang⁵**
PUI Finance Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}
Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana⁵
nichenmarbun7@gmail.com¹, eunikechahya@gmail.com², stella.ariyanta@gmail.com³,
mesrawati@unprimdn.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of investment knowledge, investment benefits, investment risks, technological advancements, and social media influencers on students' investment interest in the capital market. Student investment interest is a crucial factor in increasing young people's participation in the capital market, so it is important to understand the factors that influence it. This study used a quantitative approach with a survey method, distributing questionnaires to 152 students from Universitas Prima Indonesia as respondents. Data analysis was conducted using validity and reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression. The results showed that investment knowledge, technological advancements, and social media influencers significantly influenced students' investment interest. Meanwhile, investment benefits and investment risks did not have a significant effect partially. Simultaneously, all independent variables significantly influenced students' investment interest. This study is expected to be a consideration in improving investment literacy, technology utilization, and the role of social media in encouraging students' investment interest in the capital market.

Keywords: *Influence of Investment Knowledge, Investment Benefits, Investment Risk, Technological Advances, Influence of Social Media Influencers, Students' Investment Interest in the Capital Market*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, risiko investasi, kemajuan teknologi, dan social media influencer terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Minat investasi mahasiswa merupakan faktor penting dalam meningkatkan partisipasi generasi muda di pasar modal sehingga perlu dipahami faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 152 mahasiswa Universitas Prima Indonesia sebagai responden. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan social media influencer berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sementara itu, manfaat investasi dan risiko investasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan literasi investasi, pemanfaatan teknologi, serta peran media sosial dalam mendorong minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Kata Kunci : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi, Pengaruh Social Media Influencer, Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan pasar modal di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir

ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, terutama pada kelompok usia muda. Data Bursa Efek Indonesia (BEI) dan KSEI mencatat

bahwa investor berusia 18 – 25 tahun yang sebagian besar merupakan mahasiswa mengalami kenaikan dari sekitar 1,1 juta orang pada tahun 2020 menjadi lebih 3,3 juta pada tahun 2024, dan telah mencapai 4 juta pada tahun 2025. Peningkatan ini tidak terlepas dari tingginya akses terhadap teknologi digital, kemunculan influencer keuangan di media sosial, serta meningkatnya pemahaman akan manfaat investasi. Namun, pertumbuhan tersebut belum sepenuhnya mencerminkan tingkat minat investasi yang merata pada seluruh kalangan mahasiswa. Banyak mahasiswa yang masih memiliki hambatan seperti minimnya pengetahuan investasi, persepsi negatif terhadap risiko investasi, kurangnya pengalaman, sebagian mahasiswa masih tergoda ikut-ikutan, serta pengaruh informasi yang tidak akurat dari media sosial.

Akan tetapi, manfaat dari berinvestasi dapat menjadi salah satu faktor penting mendorong minatnya mahasiswa terhadap pasar modal. Dalam penelitian empiris juga menguatkan bahwa manfaat investasi memiliki pengaruh nyata terhadap minat mahasiswa. Mahasiswa yang memahami bahwa investasi dapat membantu mereka mencapai tujuan finansial, seperti dana pendidikan lanjut, modal usaha, dana darurat, mengurangi konsumsi non-produktif, serta mulai menyisihkan sebagian uang saku untuk kebutuhan masa depan.

Perkembangan teknologi digital juga dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan signifikan terhadap perilaku masyarakat, termasuk dalam bidang investasi. Kemajuan teknologi memungkinkan mahasiswa mengakses informasi pasar secara real-time, melakukan analisis mandiri, membeli instrumen investasi kapan saja, serta belajar melalui konten edukatif berbasis digital. Sebanyak 71%

responden yang dilansir dari survei *"Insights and Future Trends of Investment in Indonesia"* yang diselenggarakan oleh Populix (2022) memilih aplikasi untuk berinvestasi karena cenderung lebih mudah karena tidak membutuhkan modal yang besar. Adapun aplikasi yang sering digunakan yaitu Bibit sebesar 56%, DANAeMAS 33%, Ajaib 28%, Tokopedia 25% dan OVO Invest 20%.

Yang tak kalah penting, peran influencer media sosial dalam membentuk opini dan perilaku mahasiswa semakin menonjol. Berdasarkan survei OJK (2023), sekitar 62% mahasiswa mengetahui informasi investasi pertama kali melalui media sosial, bukan dari lembaga pendidikan atau instansi keuangan. Influencer yang aktif membagikan konten edukasi atau pengalaman investasi di *platform* media sosial seperti Instagram, TikTok, atau YouTube seringkali menjadi sumber informasi utama dan menarik minat bagi mahasiswa berinvestasi. Contoh *influencer* yang dapat di lihat seperti *Felicia Putri Tjiasaka* dan *Raditya Dika*, yang selalu membuat konten edukasi mengenai saham, reksa dana, pengelolaan uang serta investasi digital. Namun, pengaruh influencer tidak selalu bersifat positif. Sebagian mahasiswa hanya mengikuti tren tanpa pemahaman mendalam, membeli saham atau aset digital karena ikut-ikutan dan kurang mempertimbangkan risiko. Kasus kerugian akibat mengikuti rekomendasi buta dari influencer tertentu juga semakin sering ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh influencer bisa menjadi pendorong minat sekaligus faktor risiko dalam keputusan investasi mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI,

RISIKO INVESTASI, KEMAJUAN TEKNOLOGI, SERTA PENGARUH INFLUENCER MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT INVESTASI

MAHASISWA DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia). Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada literatur akademis dan menjadi referensi bagi institusi pendidikan dan pelaku industri pasar modal dalam meningkatkan literasi dan partisipasi mahasiswa sebagai calon investor di masa mendatang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia di pasar modal?
2. Bagaimana manfaat investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia di pasar modal?
3. Bagaimana risiko investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia di pasar modal?
4. Bagaimana kemajuan teknologi mempengaruhi minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia di pasar modal?
5. Bagaimana pengaruh influencer media sosial mempengaruhi minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia di pasar modal?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia di pasar modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh manfaat investasi terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia di pasar modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia di pasar modal.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia di pasar modal.
5. Untuk mengetahui pengaruh influencer media sosial terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia di pasar modal.

Landasan Teori

Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

Menurut Fitriasuri & Simanjuntak (2022) pengetahuan investasi merupakan pemahaman mengenai cara seseorang dalam memanfaatkan dana sumber daya yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Putri & Budiasih (2023), Ramadhani & Andrianingsih (2024) serta Hafiz & Harianti (2024) menyatakan bahwasanya pengetahuan berinvestasi secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat investasi cryptocurrency dan menyimpulkan bahwasanya semakin luas pemahaman seseorang tentang investasi, maka semakin besar kemungkinannya untuk berinvestasi.

Manfaat Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

Manfaat adalah keuntungan atau manfaat yang diperoleh dari suatu investasi, mahasiswa yang mengetahui bahwa investasinya bermanfaat dan akan berdampak positif bagi keuangan masa depannya tentu akan membuat mereka tertarik untuk berinvestasi (Burhanudin et, 2021). Investasi memberikan manfaat berupa jaminan masa depan, peningkatan nilai kekayaan, serta kebebasan finansial bagi individu yang memiliki strategi yang memiliki strategi investasi yang tepat (Sujarweni, 2022)

Menurut Rizky Aditama & Nurkhin (2020), menjelaskan bahwa terdapat 5 manfaat yang bisa didapat dari manfaat yang bisa didapat dari investasi, yaitu potensi penghasilan jangka panjang, mengungguli inflasi, memberikan penghasilan tetap, bisa menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan, dan berinvestasi sesuai dengan keadaan keuangan individu. Mahasiswa yang mengetahui bahwa investasinya bermanfaat dan akan berdampak positif bagi keuangan masa depannya tentu akan membuat mereka tertarik untuk berinvestasi (Burhanudin et al., 2021).

Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

Menurut Liang (2023) risiko investasi adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian dalam hasil investasi yang dilakukan oleh seorang investor. Menurut Kasmir (2021), risiko investasi merupakan potensi kerugian yang mungkin dialami investor akibat adanya fluktuasi pasar, perubahan ekonomi, atau kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Seorang investor harus memperkirakan tingkat risiko yang dapat ditoleransi sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi (Monica, 2020). Yuwoono

(2011) berpendapat tentang persepsi terhadap risiko merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat investasi, karena jika investor sudah mengetahui risiko apa saja yang akan dialami, maka investor akan tahu bagaimana cara untuk mengantisipasinya.

Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

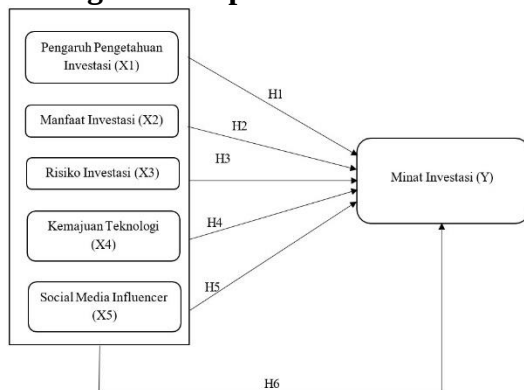
Menurut Subowo (2022:29) memberikan temuan bahwa kemajuan teknologi berdampak signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Teknologi hadir sebagai sarana untuk memecahkan masalah sehingga memberikan kemudahan kepada pengguna yang terdapat berbagai hal yang mungkin dibutuhkan oleh pengguna (Manik & Usman, 2021). Kemajuan teknologi berasal dari inovasi yang sudah diciptakan oleh manusia sebagai bentuk dalam memperoleh maupun memberikan kemudahan bagi penggunanya (Iqbal Driantama, dkk, 2022). Untuk memberikan berbagai kemudahan dalam kehidupan manusia, masyarakat harus menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi, yang ditandai dengan perubahan teknologi, pengetahuan baru, penemuan (Nufadilah et al., 2022).

Pengaruh Social Media Influencer Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

Influencer di media sosial memegang peran sebagai panutan digital yang dapat membentuk kepercayaan, minat beli, bahkan gaya hidup pengikutnya melalui konten yang persuasif dan relatable. Menurut Lestiana dan Nurfauziya (2023) membuktikan bahwa *social media influencer* berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa secara positif dan signifikan. Kehadiran *influencer*

saham yang membagikan informasi dan analisis tentang investasi saham mempermudah individu dan perusahaan dalam menjangkau audiens yang lebih luas (Sihabudin, Trisnansih, 2022). Selain dari itu, komunitas online juga menjadi tempat bagi para investor untuk bertukar informasi dan pengalaman, serta memotivasi dan membantu sesama anggotanya dalam berinvestasi (Tegar Febrianto, Ghulam Ahmad, dan Arifin 2020). Dengan munculnya *influencer*, yang memiliki berdampak kuat pada banyak konsumen yang merupakan pengguna media sosial, cara perusahaan berkomunikasi dengan konsumennya juga telah berubah (Widyanto dan Agusti, 2020).

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H1 : Pengaruh pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. H2 : Pengaruh manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. H3 : Pengaruh risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. H4 : Pengaruh kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. H5 : Pengaruh social media influencer berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

H6 : Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, risiko investasi, kemajuan teknologi, dan pengaruh social media influencer secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah metode kuantitatif yang pengujian teori melalui variabel penelitian berbentuk angka.

Sumber Data

Data yang dipakai di dalam penelitian ini adalah data primer yang dimana diperoleh langsung dari sumber penelitian melalui kuisisioner yang berupa pertanyaan terkait penelitian terhadap responden dengan menggunakan *google form* yang disebar ke mahasiswa aktif Universitas Prima Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2022) populasi adalah subjek atau objek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang disusun oleh peneliti untuk diambil kesimpulan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 152 mahasiswa aktif Universitas Prima Indonesia.

Sampel

Menurut Mulisa (2022) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil dari populasi besar yang diambil untuk diteliti, dan pemelilihannya harus sesuai dengan tujuan penelitian agar hasilnya valid dan dapat digeneralisasikan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. **Purposive sampling** adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik Pengolahan Data

Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari dua atau lebih variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh:

- Pengetahuan Investasi (X1)
 - Manfaat Investasi (X2)
 - Risiko Investasi (X3)
 - Kemajuan Teknologi (X4)
 - Social Media Influencer (X5)
- terhadap:
- Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Y)

Rumusnya sebagai berikut :

Rumus umum:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Minat Investasi Mahasiswa
- X₁ = Pengetahuan Investasi
- X₂ = Manfaat Investasi
- X₃ = Risiko Investasi
- X₄ = Kemajuan Teknologi
- X₅ = Social Media Influencer
- α = Konstanta (nilai Y saat semua X = 0)
- β₁–β₅ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel X
- ε = Error (kesalahan)

Uji Asumsi Klasik

Uji Validitas

Uji validitas kusioner dapat dinyatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kusioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut (Sugiyono, dalam Dewi & Sudaryanto, 2020). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1582), maka pertanyaan akan dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,01582), maka pertanyaan akan dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Putri (dalam Dewi & Sudaryanto, 2020) apabila suatu variabel menunjukkan nilai Alpha Cronbach > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu set data yang dimiliki berasal dari populasi distribusi normal atau bukan (Purba et al., 2021). Distribusi dapat di katakan normal jika signifikan > 0,05

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk mengetahui ada/tidaknya korelasi atau hubungan pada variabel independen. Untuk menemukan ada atau tidaknya korelasi pada model regresi maka dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika VIF memiliki nilai < 10 dan angka tolerance > 0,1. Maka tidak terjadi gejala multikolinearitas, sebaliknya. Jika, nilai VIF > 10 dan nilai tolerance < 0,1, maka terjadi gejala multikolinearitas.

Penguji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang signifikan antara variabel independen yang secara parsial terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji t ini berdasarkan pada tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Dasar pengambilan keputusan uji t adalah jika :

- a. T hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan

- b. $T_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berpengaruh secara signifikan.

Uji F (Simultan)

Uji F berguna untuk melihat apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkatan yang akan digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%, maka nilai signifikan $F < 0,05$ maka bisa diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen begitupun sebaliknya.

Adapun ketentuan dari uji F yaitu:

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H^0 ditolak dan H^1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SQRT_X1	152	2.24	5.00	4.5455	.44866
SQRT_X2	152	2.24	5.00	4.3396	.48524
SQRT_X3	152	2.24	5.00	4.3834	.42597
SQRT_X4	152	2.24	5.00	4.3617	.41740
SQRT_X5	152	2.24	5.00	4.2936	.47412
SQRT_Y	152	2.24	5.00	4.4009	.47490
Valid N (listwise)	152				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan data diatas dapat diketahui:

- 1) Pada variabel pengetahuan investasi (X1) memiliki nilai minimum 2.24, nilai maximum 5.00 dan nilai rata-rata (mean) 4.5455 dan standard deviasi 0.44866.
- 2) Pada variabel manfaat investasi (X2) memiliki nilai minimum 2.24, nilai maximum 5.00 dan nilai rata-rata (mean) 4.3396 dan standard deviasi 0.48524.
- 3) Pada variabel risiko investasi (X3) memiliki nilai minimum 2.24, nilai maximum 5.00 dan nilai rata-rata (mean) 4.3834 dan standard deviasi 0.42597.
- 4) Pada variabel kemajuan teknologi

terhadap variabel dependen/terikat.

2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H^0 diterima dan H^1 . Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Analisi Deskriptif ialah tampilan data dengan data yang sudah ditransformasi ke square root atau sqrt yaitu varian minimum, maximum, mean, dan standar deviasi dari variabel pengetahuan investasi, manfaat investasi, risiko investasi, kemajuan teknologi, social media influencer dan minat investasi.

(X4) memiliki nilai minimum 2.24, nilai maximum 5.00 dan nilai rata-rata (mean) 4.3617 dan standard deviasi 0.41740.

- 5) Pada variabel social media influencer (X5) memiliki nilai minimum 2.24, nilai maximum 5.00 dan nilai rata-rata (mean) 4.2936 dan standard deviasi 0.47412.
- 6) Pada variabel minat investasi (Y) memiliki nilai minimum 2.24, nilai maximum 5.00 dan nilai rata-rata (mean) 4.4009 dan standard deviasi 0.47490.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.1.1 Uji Validitas

variabel	sampel	item	Person correlation (r hitung)	r tabel	keterangan
pengetahuan investasi	152	X1.1	0.770	0.158	VALID
		X1.2	0.833	0.158	VALID
		X1.3	0.722	0.158	VALID
		X1.4	0.755	0.158	VALID
		X1.5	0.833	0.158	VALID
manfaat investasi	152	X2.1	0.811	0.158	VALID
		X2.2	0.805	0.158	VALID
		X2.3	0.795	0.158	VALID
		X2.4	0.854	0.158	VALID
		X1.5	0.632	0.158	VALID
risiko investasi	152	X3.1	0.784	0.158	VALID
		X3.2	0.694	0.158	VALID
		X3.3	0.801	0.158	VALID
		X3.4	0.729	0.158	VALID
		X3.5	0.793	0.158	VALID
kemajuan teknologi	152	X4.1	0.759	0.158	VALID
		X4.2	0.767	0.158	VALID
		X4.3	0.461	0.158	VALID
		X4.4	0.842	0.158	VALID
		X4.5	0.770	0.158	VALID
social media influencer	152	X5.1	0.796	0.158	VALID
		X5.2	0.817	0.158	VALID
		X5.3	0.826	0.158	VALID
		X5.4	0.730	0.158	VALID
		X5.5	0.749	0.158	VALID
minat investasi	152	Y.1	0.834	0.158	VALID
		Y.2	0.813	0.158	VALID
		Y.3	0.830	0.158	VALID
		Y.4	0.721	0.158	VALID
		Y.5	0.760	0.158	VALID

Perolehan tabel di atas, menunjukkan hingga pernyataan baik dari variabel bebas maupun variabel

terikat valid, karena r hitung $> r$ table serta nilai sig nya < 0.05 .

3.1.2 Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	ket
pengetahuan investasi (x1)	0.838	Reliabel
manfaat investasi (x2)	0.826	Reliabel
risiko investasi (x3)	0.817	Reliabel
kemajuan teknologi (x4)	0.724	Reliabel
social media influencer (x5)	0.839	Reliabel
manfaat investasi (y)	0.851	Reliabel

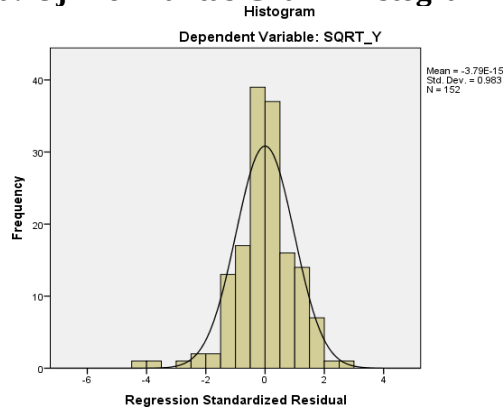
Untuk menetapkan hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha pada peneli an ini adalah, apabila nilai nya > 0.6 maka kuesioner tersebut reliabel. Dan dapat dilihat semua variable nilai dari crombach's alpha nya > 0.6 dan disimpulkan setiap variabel lulus uji.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat kontribusi dari data kita normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan 3 cara yaitu uji normalitas Grafik Histogram, Probability Plot dan Kolmogorov-Smirnov

a. Uji Normalitas Grafik Histogram



Gambar 3.1 Uji Normalitas Grafik Histogram

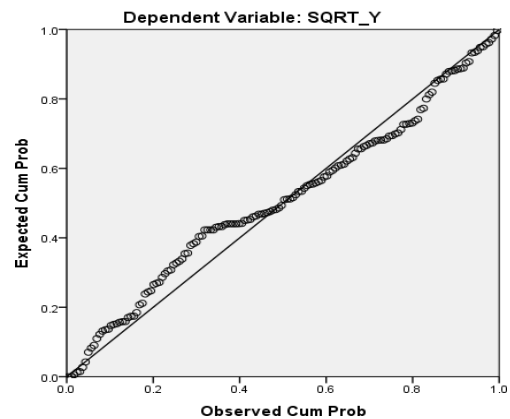
Sumber: Gambar primer yang diolah,

2026

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa data berdistribusi dengan normal dimana kurva berbentuk lonceng dan tidak miring kekanan maupun kekiri.

b. Uji Normalitas Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3.2 Uji Normalitas Probability Plot

Sumber: Gambar primer yang diolah, 2026

Dari gambar dapat dijelaskan bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal dan disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi dengan normal.

c. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Tabel 3.2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		152
Mean		0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	Std.	.23704212
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.071
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		1.303
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067

a. Test distribution is Normal

Calculated from dataHasil dari tabel diatas berkontribusi dengan normal karena nilai dari Sig bernilai 0.067, dan lebih besar dari 0.05 yaitu ($0.067 > 0.05$) dengan begitu uji ini dapat dikatakan normal dan tidak terjadi gejala

normalitas.

3.2.2 Uji Multikolienaritas

Pada Uji Multikolienaritas ini dikatakan lolos apabila apabila nilai $VIF < 10$ dan tolerance > 0.1 .

Tabel 3.3 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance VIF	
	SQRT_X1	.270	3.705
	SQRT_X2	.240	4.160
1	SQRT_X3	.343	2.913
	SQRT_X4	.301	3.321
	SQRT_X5	.322	3.110

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Dari hasil diatas dapat diketahui semua variabel menghasilkan nilai tolerance > 0.1 dan $VIF < 10$ maka dengan ini semua variabel dinyatakan lolos dari uji multikolinearitas.

menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, dan uji heteroskedastisitas dapat diuji melalui dua berikut yaitu uji glejser.

3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan bertujuan untuk

a. Uji Glejser

**Tabel 3.4 Uji Glejser
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.167	.073		2.299	.023
SQRT_X1	-.047	.027	-.265	-1.731	.086
1 SQRT_X2	-.024	.026	-.150	-.925	.357
SQRT_X3	.047	.025	.255	1.880	.062
SQRT_X4	.026	.027	.137	.947	.345
SQRT_X5	-.025	.023	-.152	-1.088	.279

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan uji signifikan dengan uji glejser, dimana agar tidak terjadi gejala heteroskedastisitas adalah nilai dari sig > 0.05 dan nilai sig dari setiap

variabel memperoleh angka sig > 0.05 , maka kesimpulan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

HASIL ANALISA DATA**3.2.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.055	.227		-.243	.808
SQRT_X1	.163	.084	.154	1.931	.055
1 SQRT_X2	.112	.082	.115	1.359	.176
SQRT_X3	.059	.079	.053	.751	.454
SQRT_X4	.344	.086	.302	4.013	.000
SQRT_X5	.343	.073	.342	4.701	.000

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Hasil dari tabel diatas adalah:

$$Y = -0.055 + 0.163(X1) + 0.112(X2) + 0.059(X3) + 0.344(X4) + 0.343(X5)$$

Terdapat nilai konstanta sebesar -0.055 dimana variabel X1, X2, X3, X4 dan X5 memiliki 0 atau nilai Y adalah -0.055.

- 1) Koefesien variabel X1, bernilai positif yaitu 0.163 berarti jika x1 naik sebesar 1% maka y akan ikut meningkat sebesar 0.163. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 2) Koefesien variabel X2, bernilai positif yaitu 0.112 berarti jika x2 naik sebesar 1% maka y akan ikut meningkat

sebesar 0.112. Dengan variabel lainnya secara konstan.

- 3) Koefesien variabel X3, bernilai positif yaitu 0.059 berarti jika x3 naik sebesar 1% maka y ikut naik sebesar 0.059. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 4) Koefesien variabel X4, bernilai positif yaitu 0.344 berarti jika x4 naik sebesar 1% maka y akan meningkat sebesar 0.344. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 5) Koefesien variabel X5, positif sebesar 0.343 itu berarti jika x5 naik sebesar

1% makan y ikut naik sebesar 0.343. konstan.
 Dengan variabel lainnya secara

3.2.5 Koefisien Determinasi

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.867 ^a	.751	.742

a. Predictors: (Constant), SQRT_X5, SQRT_X1, SQRT_X3, SQRT_X4, SQRT_X2

Nilai dari Adjusted R Square ialah 0.742 dengan pengaruh 74.2% terhadap Y dan sisanya 25.8% dipengaruhi variabel lainnya yang berada diluar

penelitian ini seperti pertimbangan pasar atau persaingan, pengaruh politik, berita dan lainnya.

3.2.6 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.055	.227		-.243	.808
1 SQRT_X1	.163	.084	.154	1.931	.055
SQRT_X2	.112	.082	.115	1.359	.176
SQRT_X3	.059	.079	.053	.751	.454
SQRT_X4	.344	.086	.302	4.013	.000
SQRT_X5	.343	.073	.342	4.701	.000

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Jika nilai t hitung > t table, dan sig dibawah dari 0.05 maka memiliki hubungan berpengaruh. Pada tabel diatas memperoleh t tabel dan nilai setaranya 0.05 dengan derajat bebas 152 – 5 -1 = 146 yaitu t table 1.655.

- 1) Variabel X1 menghasilkan nilai t hitung 1.931, t tabel 1.655 dengan signifikan 0.055, maka hasil perbandingan t hitung 1.931 > t tabel 1.655 dan 0.055 > 0.05 dengan kesimpulan variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
- 2) Variabel X2 menghasilkan nilai t hitung 1.359 > t tabel 1.655 dengan signifikan 0.176 > 0.05, dengan kesimpulan variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

3) Variabel X3 menghasilkan nilai t hitung 0.751 < t tabel 1.655 dengan signifikan 0.454 > 0.05, dengan kesimpulan variabel X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

4) Variabel X4 menghasilkan nilai t hitung 4.013, t tabel 1.655 dengan signifikan 0.000, maka hasil perbandingan t hitung 4.013 > t tabel 1.655 dan 0.000 < 0.05 dengan kesimpulan variabel X4 berpengaruh signifikan terhadap Y.

5) Variabel X5 menghasilkan nilai t hitung 4.701, t tabel 1.655 dengan signifikan 0.000, maka hasil perbandingan t hitung 4.701 > t tabel 1.655 dan 0.000 < 0.05 dengan kesimpulan variabel X5 berpengaruh

signifikan terhadap Y. Uji Hipotesis

Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	25.571	5	5.11488	0.005	.000 ^b
1 Residual	8.485	146	.058		
Total	34.056	151			

b. Dependent Variable: SQRT_Y

c. Predictors: (Constant), SQRT_X5, SQRT_X1, SQRT_X3, SQRT_X4, SQRT_X2

Nilai dibandingkan dari hitung dan f_{table} dengan (df_1) = 5 dan (df_2) = 146 dengan hasil f tabel 2.28 dan signifikan 0.05. Maka kesimpulannya f hitung = 88.005 > f tabel = 2.28 dan signifikan 0.000 < 0.05 maka hasilnya keseluruhan variabel X1 (pengetahuan investasi), X2 (manfaat investasi), X3 (risiko investasi), X4 (kemajuan teknologi), dan X5 (social media influencer) berpengaruh secara simultan terhadap Y (minat investasi).

3.3 Hasil dan Pembahasan**3.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi**

Pada pengujian secara parsial diketahui sig 0.055 > 0.05 yang berarti bahwa pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama dimana pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin (2021) dan Siti Aisyah Hidayati (2021) yang menyatakan pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi dikarenakan keterbatasan modal, persepsi risiko, pengalaman pribadi, dan kondisi psikologis lebih dominan dalam menentukan keputusan seseorang untuk berinvestasi. Sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil Antonius Philipus Kurniawan Gheta (2023) dan Nunsio Handrian Meylano (2023) yang

menyatakan pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

3.3.2 Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat investasi

Pada pengujian secara parsial diketahui sig 0.176 > 0.05 yang berarti bahwa manfaat investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama dimana manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Fifianawati (2023) dan Alfinda Damayanti (2023) yang menyatakan manfaat investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi disebabkan individu masih mempertimbangkan hambatan lain seperti risiko kerugian, ketidakpastian hasil, dan kebutuhan dana jangka pendek yang lebih mendesak serta kebiasaan mengelola keuangan yang belum terbentuk. Sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil Burhanudin (2021) dan Siti Aisyah Hidayati (2021) yang menyatakan manfaat investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

3.3.3 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi

Pada pengujian secara parsial diketahui sig 0.454 > 0.05 yang berarti bahwa risiko investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama dimana risiko investasi

berpengaruh terhadap minat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Fifianawati (2023) dan Alfinda Damayanti (2023) yang menyatakan risiko investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi dikarenakan individu memiliki toleransi risiko yang tinggi atau kurang memahami implikasi risiko tersebut, sehingga keputusan berinvestasi lebih dipengaruhi oleh ekspektasi keuntungan, kemudahan akses, dan dorongan lingkungan sosial. sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil Syandra Putri Tryaswati (2024) dan Christina Dwi Astuti (2024) yang menyatakan risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

3.3.4 Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi

Pada pengujian secara parsial diketahui $\text{sig } 0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama dimana kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Vina Maya Sari (2021) dan Negin Kencono Putri (2021) yang menyatakan kemajuan teknologi memiliki pengaruh terhadap minat investasi disebabkan karena mudahnya akses dengan hanya melalui smartphone yang dimana memudahkan transaksi yang cepat dan praktis. Sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan Nur Ainiyah (2022) dan Rachma Indrarini (2022) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

3.3.5 Pengaruh Social Media Influencer Terhadap Minat Investasi

Pada pengujian secara parsial diketahui $\text{sig } 0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa social media influencer memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Hasil

penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama dimana social media influencer berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Anastasya Fauzianti (2022) dan Retnosari (2022) yang menyatakan social media influencer memiliki pengaruh terhadap minat investasi disebabkan karena mampu membentuk persepsi, meningkatkan kepercayaan, dan mendorong ketertarikan audiens melalui konten edukatif, pengalaman pribadi, serta pengaruh sosial yang kuat.. Sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan Febila Febriyani (2025) dan Bambang Widarno (2025) yang menyatakan bahwa social media influencer tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

3.3.6 Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Social Media Influencer Terhadap Minat investasi

Berdasarkan hasil pengujian di SPSS, diperoleh nilai f hitung (88.005) > f tabel (2.28) dengan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu secara simultan variabel X_1 (Pengetahuan Investasi), X_2 (Manfaat Investasi), X_3 (Risiko Investasi), X_4 (Kemajuan Teknologi), dan X_5 (Social Media Influencer) berpengaruh secara simultan terhadap Y (Minat investasi) mahasiswa di pasar modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

1. Diketahui signifikan dari uji t , $0.055 > 0.05$ yang berarti Variabel Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh parsial terhadap Minat Investasi,
2. Diketahui signifikan dari uji t , $0.176 > 0.05$ artinya Variabel Manfaat Investasi tidak berpengaruh parsial

- terhadap Minat Investasi,
3. Diketahui signifikan dari uji t, $0.454 > 0.05$ dimana Variabel Risiko Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi,
 4. Diketahui signifikan dari uji t, $0.000 < 0.05$ yaitu Variabel Kemajuan Teknologi berpengaruh parsial terhadap Minat Investasi,
 5. Diketahui signifikan dari uji t, $0.000 < 0.05$ yang artinya Variabel Social Media Influencer berpengaruh parsial terhadap Minat Investasi
 6. Diketahui signifikan dari uji f, $0.000 < 0.05$ maka Variabel pengetahuan investasi, manfaat investasi, risiko investasi, kemajuan teknologi dan social media influencer berpengaruh secara simultan terhadap Minat Investasi.

Sarian:

1. Bagi peneliti berikutnya dapat menambah ilmu pengetahuan bersangkutan dengan kondisi minat mahasiswa tentang investasi,
2. Bagi mahasiswa UNIPRI berguna sebagai referensi membantu penelitian berikutnya dengan variabel-variabel yang sudah diteliti ini,
3. Disarankan penelitian berikutnya agar mencari variabel yang berhubungan dengan minat investasi agar lebih maksimal, tentu diluar dari variabel yang sudah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh motivasi investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di reksadana syariah pada generasi Z Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islami*, 5(2), 80–94.
- Fauzianti, A., & Retnosari. (2022). Pengaruh modal awal investasi,

pengetahuan investasi, dan sosial media influencer terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Universitas Tidar. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1).

- Febriyani, F., & Widarno, B. (2025). Pengaruh persepsi risiko, modal minimal, social media influencer, dan lingkungan keluarga terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Nirta: Studi Inovasi*, 4(2), 527–539. <https://ejournal.nlc-education.or.id/>

- Febriyani, F., & Widarno, B. (2025). Pengaruh persepsi risiko, modal minimal, social media influencer dan lingkungan keluarga terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Nirta: Studi Inovasi*, 4(2), 527–539. <https://ejournal.nlc-education.or.id/>

- Fitriasuri & Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. Skripsi. Universitas Bina Dama Palembang.

- Harefa, R. D., & Turnip, P. Y. B. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial [Proposal penelitian, Universitas Prima Indonesia]. Universitas Prima Indonesia.

- Hasiara, La Ode, Diyah Permana, & Fadila Putri Ramadhani. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Motivasi Investasi, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Masyarakat Kota Samarinda Berinvestasi di Pasar Modal.

- Jurnal Eksis**, Vol. 20, No. 2, hlm. 77–88. Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda.kemajuan teknologi Nufadilah et al., (2022) https://1drv.ms/b/c/38a01c6270bcf618/1QA0chKkSkhhQborjhpJZOE5AefjLpwOjqs9T70_Wr9bgag
- Hasibuan, C. R. B., & Simbolon, E. C. (2022). Pengaruh pengetahuan pasar modal, motivasi, return investasi, dan resiko terhadap minat investasi di pasar modal [Proposal penelitian, Universitas Prima Indonesia]. Universitas Prima Indonesia.
- Herry Kurniawan, S. M. (2023). Implementasi Teori Perilaku Terencana Terhadap Minat. Volume 1, Halaman 11, Juni 2023, 950 – 957.
- Lestari, P., Saladin, H., & Oktariansyah, O. (2024). Analisis pengetahuan investasi, risiko investasi dan modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal (studi kasus mahasiswa Universitas PGRI Palembang). **Wacana Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi**, 23(2), 131–145. <https://doi.org/10.22225/we.23.2.2024.131-145>
- Pamungkas, A. S. A., Safitri, M., Kurniawan, R., & Oktavia, V. (2025). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi cryptocurrency pada mahasiswa manajemen Universitas Dian Nuswantoro Semarang. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 8(2), 952–967. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i2.1994>
- Putri, Kadek Diah Listiyani & I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Return, dan Motivasi pada Minat Mahasiswa Berinvestasi Cryptocurrency. *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*, Vol. 1, No. 5: 181–197. <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i5.785>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial. Vol. 4(No. 4), Juli.
- Salmah, & Harahap, K. (2023). The effect of knowledge investment, perceived return and risk, and technological advances on investment interest of Medan City students in the capital market. **Journal of Finance and Business Digital (JFBD)**, 2(3), 415–428. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v2i3.6217>
- Widiastiti, Dewa Ayu Dwiki. (2023). Pengaruh Modal Minimal, Ekspektasi Return, Kemajuan Teknologi, dan Peran Social Media Influencer terhadap Minat Investasi Saham pada Kalangan Generasi Z di Kota Denpasar. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Widiawati, N. K. E. S., & Yuniasih, N. W. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, manfaat investasi, dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal: Studi pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia [Skripsi/Tugas Akhir]. Universitas Hindu Indonesia.